

Persepsi Siswa Terhadap Lagu Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Kosakata

M. Fajar Alamsyah, Wahyu Taufiq*

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstrak: Lagu adalah salah satu alat pengajaran yang digunakan untuk membantu pengembangan bahasa Inggris. Penggunaan lagu di kelas memiliki banyak manfaat untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah penggunaan lagu di kelas dapat memberikan manfaat dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 8 SMPN 1 Prambon. Dalam studi ini para peneliti menggunakan metode dengan instrumen wawancara. Subjek penelitian ini adalah 6 siswa di 1 kelas. Berdasarkan hasil penelitian, siswa memberikan tanggapan positif dengan pembelajaran yang diberikan melalui lagu -lagu dalam proses pembelajaran. Siswa mengatakan bahwa mereka merasa belajar melalui lagu -lagu itu sangat menyenangkan dan tidak membosankan karena mendengarkan lagu -lagu dalam bahasa Inggris, karena menghabiskan waktu mendengarkan lagu -lagu dalam bahasa Inggris membuat mereka lebih akrab dengan kata bahasa Inggris, juga memudahkan untuk menghafal kosakata baru dalam lirik. Mereka juga merasa senang mendengarkan lagu -lagu bahasa Inggris karena mendengarkan lagu membuat suasana belajar lebih santai. Secara umum, siswa memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan tersebut, dan mayoritas setuju. Penggunaan lagu bahasa Inggris dapat berguna dalam memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci: Lagu, Kosakata, Persepsi

*Correspondence: Wahyu Taufiq
Email: wahyutaufig1@umsida.ac.id

Received: 17-03-2026
Accepted: 25-04-2026
Published: 03-05-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Songs are one of the teaching tools used to help the development of English. The use of songs in the classroom has many benefits for the learning process. Therefore, this research was conducted to see whether the use of songs in class can provide benefits in the teaching and learning process. This research was conducted on 8th grade students of SMPN 1 Prambon. In this study researchers used methods with interview instruments. The subjects of this study were 6 students in 1 class. Based on the results of the study, students give positive responses with learning given through songs in the learning process. Students say that they feel learning through songs is very fun and not boring because listening to songs in English, because spending time listening to songs in English makes them more familiar with the word English, also makes it easy to memorize new vocabulary in the lyrics. They also feel enjoying listening to English songs because listening to songs make learning atmosphere more relaxed. In general, students give positive responses to the statement, and the majority agree. The use of English songs can be useful in motivating students to learn English

Keywords: Song, Vocabulary, Perception

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling sering digunakan di dunia dan setiap hari orang berbicara bahasa Inggris di mana pun mereka berada, seperti di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Orang Indonesia belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing agar mudah untuk berkomunikasi dengan orang asing. Oleh karena itu, bahasa Inggris adalah pelajaran wajib di sekolah. Keterampilan dan Komponen bahasa adalah aspek utama yang harus dipelajari dalam studi bahasa Inggris. Keterampilan bahasa terdiri dari

mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dan bahasa terdiri dari pengucapan, tata bahasa, dan kosakata.

Kosakata adalah kumpulan beberapa kata yang digabungkan, menjadikan itu memiliki makna menurut (. et al., 2019) siswa ketika mereka ingin belajar bahasa Inggris, komponen bahasa pertama yang harus dipelajari oleh siswa adalah kosakata. Siswa akan kesulitan saat berbicara, menulis, dan memahami apa yang mereka baca dan dengarkan tanpa kosakata. (Faliyanti & Arlin, 2018) yang menyatakan bahwa siswa akan memiliki pemahaman terbatas dalam hal mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis jika mereka tidak menguasai kosakata. Jadi siswa harus meningkatkan penguasaan kosakata agar tidak mengalami kesulitan.

Menurut (Tarwiyah & Harmer, 2008) lirik adalah serangkaian kata yang membentuk lagu dan merupakan bagian integral dari melodinya. Mereka bukan hanya sebuah komponen pelengkap musik tetapi memainkan peran penting dalam mendefinisikan tema dan kekuatan emosional dari sebuah lagu untuk sepenuhnya memahami makna lagu, seseorang harus terlibat dengan ritme, melodi, harmoni, dan suara penyanyi dengan aktif bernyanyi bersama. Dalam SMPN 1 Prambon, peneliti melakukan pra-pengamatan pada bulan November, selama Pra pengamatan Peneliti menemukan beberapa masalah dengan siswa dalam pelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan pra-pengamatan para siswa hanya memiliki waktu terbatas ketika belajar bahasa Inggris, berdampak pada kosakata siswa. Itu bisa terjadi Karena siswa hanya belajar bahasa Inggris ketika mereka berada di kelas. Tidak hanya itu, siswa sering tidak diajarkan untuk belajar kosakata. Siswa juga terlalu buruk dalam menghafal kosakata dan keterbatasan kosakata siswa membuat mereka sulit belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, metode pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata siswa adalah dengan menggunakan media, seperti musik, film, video. Semua Media ini dapat digunakan siswa untuk memfasilitasi siswa untuk mempelajari penguasaan kosakata mereka. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat mempelajari kosakata di mana saja dan kapan saja. Dalam penelitian ini, media yang digunakan untuk mempelajari kosakata adalah sebuah lagu. Lagu Tidak hanya dapat menjadikannya orang-orang rileks tetapi juga membantu orang belajar bahasa Inggris. Devanellos seperti yang dikutip dalam (Apriani, 2021) menyatakan bahwa sebuah Lagu dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa, bukan hanya untuk menghibur. Pernyataan ini didukung oleh Prescott seperti yang dikutip dalam (Rachmawati et al., 2020) mengatakan bahwa lagu direkomendasikan untuk digunakan siswa sebagai media untuk belajar bahasa Inggris. Karena itu, lagu sangat penting untuk belajar karena dapat membantu siswa belajar dan mendapatkan pengetahuan tetapi juga dapat membantu siswa meningkatkan skor. Di SMPN 1 Prambon, belajar menggunakan lagu diajarkan di sekolah, tepatnya pada siswa kelas 8, lagu tersebut Digunakan adalah lagu bahasa Inggris, judul lagu adalah My Love oleh Westlife.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap lagu bahasa Inggris untuk belajar kosakata. Persepsi siswa penting dalam proses belajar, karena persepsi siswa bisa positif atau efek negatif untuk siswa. Menurut Robbins

dan Langton sebagaimana dikutip dalam (Fauzi & Muljanto, 2021), persepsi adalah proses individu mengatur dan menafsirkan kesan sensorik mereka untuk memberi makna pada lingkungan mereka. Selain itu, menurut (Permana et al., 2013) Persepsi siswa penting karena mereka membantu guru dalam proses pembelajaran untuk menentukan metode pembelajarandan media yang cocok untuk siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini untuk menemukan apa Persepsi Siswa terhadap Lagu Bahasa Inggris untuk Mempelajari Kosakata?

Metodologi

Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai penelitian. Dengan penelitian kualitatif ini, para peneliti fokus tentang tujuan bagaimana persepsi siswa terhadap lagu -lagu bahasa Inggris untuk kosa kata. Data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Menurut (Moleong, 2006), wawancara adalah dua orang yang bertukar informasi dan ide -ide melalui pertanyaan dan tanggapan. Penelitian mengumpulkan data tentang persepsi siswa terhadap lagu bahasa Inggris Untuk belajar kosa kata. Hasil wawancara dari siswa akan ditampilkan secara deskriptif untuk menjawab penelitian pertanyaan.

Peserta penelitian adalah 6 siswa delapan kelas SMPN 1 Prambon yang belajar kosakata bahasa Inggris dengan lagu. Profil peserta yang digunakan sebagai subjek adalah perempuan, berusia 14 tahun. Peserta yang dipilih adalah siswa yang aktif di kelas berdasarkan diskusi antara guru dan peneliti. Peneliti baru saja mengambil satu kelas dengan totalnya jumlah peserta adalah 6 siswa. Dalam penelitian ini, proses pemilihan individu yang akan berpartisipasi di dalam Studi sangat penting. Dalam memilih peserta penelitian, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive. Menggunakan peneliti, wawancara dan dokumentasi untuk pengumpulan data teknis. Untuk mengumpulkan data, peneliti pertama Melakukan wawancara untuk mengumpulkan data, kemudian peneliti (merangkum) data untuk membuat fokus penelitian. Lalu Peneliti akan menjelaskan data dalam bentuk naratif. Akhirnya, para peneliti membuat kesimpulan/verifikasi data untuk menyajikan hasil penelitian.

Pertanyaan wawancara diadaptasi dari (Nisa et al., 2020). Wawancara terdiri dari 10 pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, setelah itu harus dianalisis. Data dari wawancara dianalisis dengan menggunakan Model Flow oleh Miles dan Huberman sebagai dikutip dalam (Prof.Dr.Sugiyono, 2015). yang terdiri dari tampilan data, pengurangan data dan kesimpulan. Dengan kata lain, kesimpulannyasecara terus -menerus dianalisis dan diverifikasi untuk validitas untuk mendapatkan kesimpulan yang sempurna tentang persepsi siswa Lagu Bahasa Inggris untuk Mempelajari Kosakata

Table 1.Research Interview Article[1]

No	Research Question (Pertanyaan Penelitian)
1.	Have you ever studied vocabulary using song before?. (Pernahkah anda mempelajari Kosa kata menggunakan lagu sebelumnya?)
2.	How do you feel when learning vocabulary through song?. (Bagaimana perasaan anda ketika mempelajari kosa kata melalui lagu?)

No	Research Question (Pertanyaan Penelitian)
3.	What do you think about using songs in the learning process, especially learning vocabulary?. (Apa pendapat anda tentang penggunaan lagu dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran kosa kata?)
4.	Is it important to use song to increase vocabulary mastery?. (Pentingkah menggunakan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosa kata?)
5.	What benefits do you feel when using song in the vocabulary learning process?, (Manfaat apa yang anda rasakan ketika menggunakan lagu dalam poses pembelajaran kosa kata)
6.	Can those types of song help you to learn more vocabulary?. (Dapatkah jenis lagu tersebut membantu anda mempelajari banyak kosa kata?)
7.	Do you find any problems in learning vocabulary through songs?. (Apakah anda menemukan beberapa masalah dalam pembelajara kosa kata melalui lagu?)
8.	Do you still need some guidance from other people if you find any problems?. (Apakah anda masih memerlukan bimbingan dari orang lain jika anda menemukan kendala?)
9.	In your opinion, what are the advantages from learning vocabulary through Song than the other strategies?. (Menurut pendapat anda, apa keuntungan dari pembelajaran kosa kata melalui lagu daripada strategi yang lain?)
10	Do the new vocabulary that you found in learning vocabulary through song Help your speaking fluency in daily communication?. (Apakah kosa kata baru yang kalian temukan dalam pembelajaran kosa kata melalu lagu membantu anda berbicara lancar dalam komunikasi sehari-hari?)

Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan diskusi tentang temuan penelitian yang terkait dengan pertanyaan penelitian, yaitu persepsi siswa pada lagu -lagu bahasa Inggris untuk belajar kosa kata di SMPN 1 Prambon. Di bagian ini peneliti menjelaskan data tentang wawancara. Aspek pertama yang dianalisis dalam penelitian ini berfokus pada minat siswa pada lagu -lagu bahasa Inggris. Aspek ini bertujuan untuk menentukan apakah siswa tertarik mendengarkan lagu -lagu bahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan respons positif, semua siswa melaporkan bahwa mereka menikmati mendengarkan lagu -lagu bahasa Inggris. Temuan ini lebih lanjut didukung oleh tanggapan wawancara siswa, yang juga mengungkapkan preferensi untuk musik bahasa Inggris di antara para siswa. Untuk mendukung ini, (Halyn N, Helen. Sudarsono. Suhartono, 2016) berpendapat bahwa jika Siswa tertarik untuk mendengarkan lagu -lagu bahasa Inggris, mereka cenderung terlibat dengan mereka secara teratur. Ini konsisten membantu siswa menjadi terbiasa dengan suara dalam bahasa Inggris, mengenali dan memperbaiki kesalahan pengucapan mereka, dan pada akhirnya mengembangkan pengucapan yang lebih seperti asli. Seiring waktu, keterlibatan berulang ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengenali suara dan berkomunikasi lebih efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menikmati mendengarkan musik bahasa Inggris, yang menunjukkan bahwa lagu -lagu bahasa Inggris dapat memainkan peran dalam meningkatkan kemandirian siswa saat sedang belajar. (Aminatun, Dyah. Oktaviani, 2019) Perhatikan bahwa aplikasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja dapat mempromosikan pembelajaran otonom, dengan musik aplikasi seperti Joox dan Spotify berfungsi sebagai alat yang berguna. Selain itu, mengintegrasikan media semacam itu ke dalam pengajaran bahasa Inggris umumnya meningkatkan motivasi

dan perhatian siswa, seperti yang disorot oleh (Sinaga & Oktaviani, 2020). Peneliti membagi persepsi para siswa, Lagu adalah media yang menyenangkan bagi siswa, karena mereka membuatnya lebih fokus dalam belajar bahasa Inggris untuk mendapatkan kosa kata yang baru, dan juga lagu dapat digunakan sebagai media yang tepat untuk materi mendengarkan. Belajar bahasa Inggris dirasa lebih mudah bagi Siswa dengan menggunakan lagu, dan didukung oleh alat yang memadai untuk keberhasilan menggunakan lagu dalam belajar bahasa Inggris. Menurut (Ulate, 2008) lagu memberikan suasana belajar yang baik, mengurangi ketegangan, mengembangkan inspirasi, motivasi dan dapat meningkatkan ingatan siswa. Lagu -lagu telah dikenal oleh semua kelompok sebagai media untuk membantu siswa mengingat kata -kata yang mudah untuk belajar bahasa Inggris. Ini dapat membuat siswa menyukai menghafal dan mengucapkan kata-kata.

Siswa telah belajar kosakata menggunakan lagu sebelumnya. Peneliti menemukan hal tersebut melalui wawancara. Saat lagu diputar, siswa merasa rileks dan fokus mendengarkan lagu, siswa mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris menggunakan lagu membuat mereka bingung. Selama pembelajaran, ketika lagu diputar, peneliti menemukan bahwa rasa ingin tahu siswa terhadap kosa kata menjadi meningkat. Mereka mencoba mencari kosakata apa yang dinyanyikan penyanyi dalam lagu tersebut. Siswa juga bertanya dan berdiskusi dengan teman yang lain tentang kosakata yang didengarnya. Setiap kata yang keluar dari penyanyinya dapat menambah kosa kata baru bagi siswa ketika mendengarkan lagunya. Siswa menuliskan setiap kata bahasa Inggris yang didengarnya pada saat lagu diputar, siswa menjadi suka menulis karena musik lagu yang diputar.

Lagu merupakan media yang menyenangkan dan tepat untuk mempelajari materi bahasa Inggris dan kosa kata. Hal ini terkait dengan teori dari (Pratiwi & Meilani, 2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu sebagai media dalam pembelajaran dianjurkan karena lagu dapat membuat suasana kelas lebih nyaman untuk belajar bahasa Inggris dan lebih mudah dipahami. Minat siswa ketika belajar menggunakan lagu. Seluruh responden memberikan respon positif terhadap lagu tersebut. Siswa mengatakan belajar dengan musik sangat menyenangkan, membuat tidak mengantuk dan membosankan. Dengan lagu, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan hidup. agar siswa menikmati belajar bahasa Inggris dengan lagu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan lagu pada materi bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara, siswa lebih menikmati pembelajaran menggunakan lagu, dibandingkan pembelajaran biasa. Salah satu siswa juga mengatakan bahwa ia lebih suka belajar menggunakan lagu, dan merasa bosan jika belajar dengan cara yang biasa. Siswa mengatakan bahwa lagu bermanfaat untuk penguasaan kosa kata. Siswa mengatakan manfaat belajar melalui lagu adalah memungkinkan mereka mengetahui banyak kosakata bahasa Inggris yang belum mereka ketahui sebelumnya, dan cara mengucapkan kosakata tersebut. Lagu berbahasa Inggris yang mereka dengarkan agak membingungkan karena mereka belum pernah mendengar lagu tersebut sebelumnya.

Menurut siswa, seluruh siswa merasa senang menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan

bahwa mereka suka mendengarkan lagu berbahasa Inggris dan merasa senang ketika mempelajari kosakata dengan lagu bahasa Inggris karena tidak membuat mereka bosan. Padahal ada beberapa kendala seperti melodi dan tempo yang terlalu cepat, aksen bicara penyanyinya. Mereka membutuhkan bimbingan dari orang lain untuk memudahkan mereka. Setelah mendapat respon positif dari siswa, maka dapat dikatakan bahwa belajar bahasa Inggris melalui lagu merupakan salah satu pilihan pembelajaran bahasa Inggris yang baik bagi siswa terutama untuk kosakata, dan pembelajaran akan lebih mudah jika siswa memiliki pengalaman sebelumnya. Pemilihan lagu yang tepat oleh guru di sekolah menjadi salah satu penyebab siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan lagu. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Grife dalam Afriyuninda yang menyarankan agar level pemula menggunakan lagu yang pendek dan lambat. Lagunya harus mempunyai suara yang jelas dan harus dipahami; Tidak boleh terlalu banyak instrumen yang dimainkan dengan volume tinggi dalam sebuah lagu. Siswa lebih suka belajar bahasa Inggris menggunakan lagu. Semua siswa menanggapi dengan gembira. Alasannya karena, mereka bisa bernyanyi sambil belajar, tidak merasa mengantuk, dan suasana kelas lebih menarik karena lagu musik. Berdasarkan respon tersebut siswa akan merasa bosan jika belajar seperti biasanya, Pemilihan media pembelajaran yang sesuai seperti penggunaan lagu dapat membuat pembelajaran berjalan lebih efektif, karena dengan menggunakan lagu membuat kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak mudah tertidur di kelas.

Simpulan

Berdasarkan temuan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan lagu bahasa Inggris untuk kosakata di kelas VIII SMPN 1 Prambon dapat memperoleh persepsi positif menggunakan lagu bahasa Inggris untuk mempelajari kosakata. Para siswa juga setuju bahwa lagu tersebut bagus untuk diterapkan di kelas, sehingga membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar bahasa Inggris khususnya pembelajaran kosakata. Dari hasil wawancara, kelebihan pembelajaran melalui lagu adalah siswa tidak merasa bosan dan mengantuk di kelas karena pembelajaran menjadi menyenangkan dan suasana di kelas menyenangkan.

Sebagian besar siswa mengatakan bahwa penggunaan lagu bahasa Inggris dapat menambah kosa kata mereka, karena penggunaan lagu mudah dipelajari dan menyenangkan. Sebagian besar siswa setuju bahwa kosakata meningkat ketika Siswa belajar menggunakan lagu bahasa Inggris sebagai kosakata. Selain persepsi positif terhadap penggunaan lagu bahasa Inggris untuk kosakata, beberapa siswa menyatakan bahwa penggunaan lagu bahasa Inggris untuk kosakata juga mempunyai persepsi negatif. Yang pertama berasal dari kelemahan yang ditimbulkan oleh lagu tersebut, beberapa kata yang terdapat pada lagu tersebut tidak diketahui oleh siswa sebelumnya, sehingga siswa kesulitan dalam memahami makna yang ada pada lagu tersebut. Yang kedua dari aksen penyanyi, siswa merasa aksen penyanyi sangat sulit untuk didengar. Mereka mengatakan bahwa cara bicara penyanyi tersebut tidak terlalu jelas dan sulit untuk dipahami

Referensi

- Aminatun, Dyah. Oktaviani, L. (2019). USING “MEMRISE” TO BOOST ENGLISH FOR BUSINESS VOCABULARY MASTERY: STUDENTS’ VIEWPOINT. 1–19.
- Apriani, R. (2021). Habit in Listening To English Song Among the. 45.
- Faliyanti, E., & Arlin, M. (2018). the Correlation Between Students’ Habit in Watching English Movie and Vocabulary Mastery At the Sixth Semester At English Education Study Program in Muhammadiyah University of Metro. *Intensive Journal*, 1(2), 94. <https://doi.org/10.31602/intensive.v1i2.1524>
- Farkhan, M. (2022). The Use of Online and Offline Video in English Listening Comprehension Assessment: Students' Perception. *2022 10th International Conference on Cyber and IT Service Management Citsm 2022*, <https://doi.org/10.1109/CITSM56380.2022.9936001>
- Fauzi, W. R., & Muljanto, S. (2021). College Students’ Perceptions on Using Movies for Vocabulary Learning. *English Education and Applied Linguistics Journal (EAL Journal)*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.31980/eealjournal.v4i1.1105>
- Hahn, L.E. (2021). Infants’ Implicit Rhyme Perception in Child Songs and Its Relationship With Vocabulary. *Frontiers in Psychology*, 12, ISSN 1664-1078, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.680882>
- Halyn N, Helen. Sudarsono. Suhartono, L. (2016). Correlaton Study of Interest in Listening to English Songs and Achievement.
- Julia, J. (2022). Development of the Religious Character of the Nation through Learning Religious Songs: Teachers’ Perception and Challenges. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 22(1), 103-118, ISSN 1411-5115, <https://doi.org/10.15294/harmonia.v22i1.35031>
- Ko, E.S. (2023). Korean infants' perceptual responses to Korean and Western music based on musical experience. *Developmental Science*, 26(5), ISSN 1363-755X, <https://doi.org/10.1111/desc.13378>
- Koops, H.V. (2019). Annotator subjectivity in harmony annotations of popular music. *Journal of New Music Research*, 48(3), 232-252, ISSN 0929-8215, <https://doi.org/10.1080/09298215.2019.1613436>
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Nguyen, T.C. (2020). Teachers' Perceptions about Using Songs in Vocabulary Instruction to Young Language Learners. *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2678-2685, ISSN 2332-3205, <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080652>

- Nisa, I. S., Anwar, K., & Paulina, P. (2020). Student'S Perception Towards the Implementation of Youtube Song Video Content for Learning English Song Lyric. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 26(1), 60. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v26i1.1466>
- Permana, A. A., M, Y., & Hj, S. (2013). Persepsi siswa dalam proses pembelajaran sosiologi di kelas xi madrasah aliyah al-qomar mempawah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(6), 1–16.
- Pinem, Y.A. (2023). Elements of digital media in vocabulary remote-learning achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(2), 893-904, ISSN 2252-8822, <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.22923>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perntoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.pdf* (pp. 47–281).
- Rachmawati, E., Apollonia, R., & Meila, I. R. (2020). Male and Female Students' Perception on the Use of Popular Song to Improve Students' Vocabulary Mastery. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, 1(2), 239–253. <https://doi.org/10.52690/jadila.v1i2.105>
- Sinaga, R. R. F., & Oktaviani, L. (2020). the Implementation of Fun Fishing To Teach Speaking for Elementary School Students. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v1i1.245>
- Suriyatham, V. (2019). Exploring what EFL learners learned through English songs: A case study in a Thai university. *Asian Efl Journal*, 23(3), 212-229, ISSN 1738-1460
- Syafryadin, S. (2021). IMMERSING JAPANESE STUDENTS INTO ENGLISH LANGUAGE LEARNING: SONGS, GAMES AND CULTURES. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 554-563, ISSN 0216-1370, <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.37153>
- Tarwiyah, S., & Harmer, J. (2008). Games, Songs, and Pratical Ideas to Teach Languange. 1–6.
- Ulate, N. (2008). Using songs to improve EFL students'pronunciation. *Letras*, 2(44), 93–108.
- W., S., B., & . E. (2019). The Correlation Between Listening Habit to English Song and Vocabulary Mastery. *Journal of English Education and Teaching*, 3(3), 287–298. <https://doi.org/10.33369/jeet.3.3.287-298>